

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian adalah Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Manajemen Laba. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial dan VOC

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2018:3) data yang diperoleh penelitian adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliable, dan objektif. Data yang valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Data yang valid pasti reliable dan objektif, walaupun data yang reliable belum tentu valid. Apabila datanya reliable, maka data tersebut cenderung valid.

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu

menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Ada beberapa macam metode penelitian diantaranya yaitu:

1. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2019:13) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Metode kualitatif

Metode kualitatif menurut Sugiyono (2019:15) metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

3. Metode kombinasi

Metode kombinasi menurut Sugiyono (2019:20) metode penelitian kombinasi dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme (kombinasi positivisme dan postpositivisme) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah maupun buatan (laboratorium) dimana peneliti bisa sebagai instrumen dan menggunakan alat-alat untuk pengukuran, teknik pengumpulan data dapat menggunakan test, kuisioner dan triangkulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif), dan deduktif

(kuantitatif), serta hasil penelitian kombinasi bisa untuk memahami makna dari dan membuat generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitaif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:16).

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Definisi varibel penelitian menurut (Sugiyono, 2018:67) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variable, yang terdiri dari dua variable independent dan satu variable dependen yang didefinisikan sebagai berikut:

1) Variable Bebas (*Independent Variabel*)

Independent Variabel atau Variabel Bebas adalah variable yang mempengaruhi baik secara positif maupun negatif. Variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Sugiyono, 2018:69). Variable bebas (*independent Variabel*) yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

X₁ : Profitabilitas

X₂ : *Corporate Social Responsibility (CSR)*

2) Variable Terikat (*Dependent Variabel*)

Dependent Variabel atau Variabel Terikat adalah variable yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen atau sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsenkuensi. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2018:69). Variable terikat dalam penelitian ini adalah Manajemen laba (Y).

Secara garis besar definisi operasional dari variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Kasmir (2020:196) menyatakan bahwa profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	$Return \text{ on assets} = \frac{\text{Earning after Taxes}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Corporate Social Responsibility (CSR) (X ₂)	Rosidah dan Almunawwaroh (2021:220) <i>Corporate Social Responsibilit</i> (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan	$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{nj} \times 100\%$ $CSRSI_j = \frac{\sum X_{ij}}{Nj}$ $X_{ij} = \text{Dummy variable (1 jika}$	Rasio

	dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.	diungkapkan, 0 jika tidak)	
Manajemen Laba (Y)	Menurut Hery (2016:40) Manajemen laba dapat diartikan sebagai sebuah trik akuntansi dimana fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan digunakan manajer untuk memperoleh laba atau memenuhi target laba perusahaan	Dait= $\left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}}\right) - NDA_{it}$ DA _{it} = <i>Discretionary Accruals</i> TAC _{it} = Total <i>Accruals</i> A _{it-1} = Total Aset tahun sebelumnya NDA _{it} = <i>Non-Discretionary Accruals</i>	Rasio

Sumber: data diolah, 2025

3.2.3 Teknis Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan Perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di publikasikan (www.idx.co.id).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2018:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Populasi Sasaran Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
2.	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
3.	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	02/12/2019
4.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	11/06/1997
5.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
6.	AMMS	Agung Menjangan Tbk	04/08/2022
7.	ANDI	Andira Agro Tbk	16/08/2018
8.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	08/05/2013
9.	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	27/05/2022
10.	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk	30/11/2023
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	10/01/2019
12.	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk	06/01/2023
13.	BISI	Bisi Internasional Tbk	26/05/2007
14.	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	01/11/2021
15.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
16.	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	08/05/1995
17.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	27/10/2009
18.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
19.	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk	08/11/2022
20.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia	09/07/1996
21.	CLEO	Sariguna Pratimaitirta Tbk	05/05/2017
22.	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	06/12/2021
23.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
24.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
25.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	28/11/2006
26.	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	10/08/2022
27.	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	09/01/2020
28.	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk	18/07/2022
29.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27/02/1984

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
30.	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	08/12/2015
31.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	24/03/2000
32.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14/06/2012
33.	ENZO	Morendzo Abadi Perkasa Tbk	14/09/2020
34.	FAPA	FAP Agri Tbk	04/01/2021
35.	FISH	FKS Multi Agro Tbk	18/01/2002
36.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
37.	GOLL	Golden Plantation Tbk	23/12/2014
38.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
39.	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk	10/07/2023
40.	GULA	Aman Agrindo Tbk	03/08/2022
41.	GZCO	Gozco Plantations Tbk	15/05/2008
42.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
43.	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	25/04/2022
44.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
45.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020
46.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
47.	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	09/12/2021
48.	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk	04/08/2022
49.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	30/05/2011
50.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
51.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
52.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	05/07/1996
53.	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation tbk	16/01/2013
54.	MAIN	Malindo Feedmil Tbk	10/02/2006
55.	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk	12/06/2023
56.	MGRO	Mahkota Group Tbk	12/07/2018
57.	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk	08/11/2022
58.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15/12/1981
59.	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
60.	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	13/12/2021
61.	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk	06/02/2023
62.	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	10/03/2023
63.	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk	06/09/2021
64.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
65.	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	07/07/2020
66.	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	18/12/2020
67.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
68.	PSGO	Palma Serasih Tbk	25/11/2019
69.	PTPS	Pulau Subur Tbk	09/10/2023
70.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
71.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	18/06/2007
72.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	09/06/2011

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
73.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	27/12/1996
74.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28/09/2012
75.	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
76.	SMAR	SMART Tbk	20/11/1992
77.	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk	06/01/2023
78.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12/12/2013
79.	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk	10/03/2022
80.	STRK	Lovina Beach Bewery Tbk	10/10/2023
81.	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
82.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	12/04/2021
83.	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	06/12/2021
84.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
85.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11/06/1990
86.	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk	10/07/2023
87.	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk	12/04/2022
88.	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk	08/07/2022
89.	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk	31/10/2023
90.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990
91.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	06/03/1990
92.	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	22/06/2001
93.	WINE	Hatten Bali Tbk	10/01/2023
94.	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	06/12/2021
95.	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	02/02/2021

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan perlu teknik penentuan sampel, menurut Sugiyono (2019:138) terdapat beberapa teknik penentuan sampel, yaitu sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap untuk (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate*

stradied random sampling, disproportionate strafied random, sampling area (cluster) sampling.

2. Nonprobability Sampling

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball*.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Dimana *purporsive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3
Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
Total perusahaan sektor Minuman dan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2024	95
Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan tahunan periode 2020-2024.	(52)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(2)
Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	(18)
Total Perusahaan	23
Total Sampel (23 x 5)	115

Berdasarkan perhitungan di atas, maka terdapat 23 sampel perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-

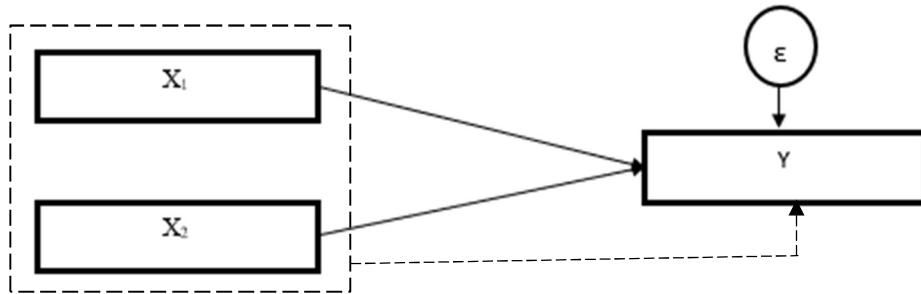
2023 yang telah memenuhi kriteria. Berikut nama perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang telah memenuhi kriteria:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
2.	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
3.	BISI	Bisi Internasional Tbk	26/05/2007
4.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
5.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia	09/07/1996
6.	CLEO	Sariguna Pratimartirta Tbk	05/05/2017
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
8.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14/06/2012
9.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
12.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
13.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
14.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	05/07/1996
15.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15/12/1981
16.	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
17.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
18.	SMAR	SMART Tbk	20/11/1992
19.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12/12/2013
20.	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
21.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
22.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11/06/1990
23.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990

3.2.4 Model penelitian

Model penelitian adalah paradigma sederhana yaitu hubungan antar variabel Profitabilitas (X_1), *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X_2), dan Manajemen Laba (Y). Dengan model penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

- : Secara parsial
- - - - - : Secara simultan

Gambar 3.1

Paradigma Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013:147). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, dimana ada dua variabel bebas (variabel independen) yaitu profitabilitas (X_1), *Corporate Social Responsibility (CSR)* (X_2) dan ada satu variabel terikat (variabel dependen) yaitu Manajemen Laba (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara mengkuantifikasikan data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel ini digunakan oleh penulis karena untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian adalah data panel.

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (Basuki & Prawoto, 2016).

3.2.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:251), data panel dapat diartikan sebagai penggabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu terdiri dari informasi yang dikumpulkan secara berkelanjutan dari waktu ke waktu mengenai sejumlah individu, sedangkan data silang mencakup informasi yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu untuk banyak individu.

Persamaan yang digunakan dalam model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1it + \beta_2 X_2it + eit$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Manajemen Laba)

α = Konstanta

β_{123} = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Variabel independen 1 (Profitabilitas)

X_2 = Variabel independen 2 (*Corporate Social Responsibility*)

t = Waktu (Tahun 2019-2023)

i = Individu (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat)

$e = Error term$

3.2.5.2 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2017:252) dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

1. *Comment Effect Model* (CEM)

Comment Effect Model adalah pendekatan analisis data panel yang paling dasar, yang menggabungkan data deret waktu dan potongan silang. Model ini menerapkan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk memperkirakan model data panel, dengan asumsi bahwa *intercept* dari setiap koefisien adalah sama untuk semua objek penelitian dan waktu yang berbeda.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model berasumsi bahwa terdapat variasi efek di antara individu, di mana perbedaan tersebut dapat diakomodasi melalui variasi pada intersep. Setiap parameter yang tidak diketahui dalam *fixed effect model* akan menggunakan teknik variabel dummy untuk menunjukkan perbedaan intersep di antara individu. Estimasi model ini dikenal dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi data panel, di mana variabel gangguan mungkin saling terkait antara waktu dan individu. Dalam model ini, perbedaan intersep diakomodasi melalui *error term* yang berlaku untuk masing-masing perusahaan. Model ini juga dikenal dengan

sebutan *Error Component Model* atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Kedua prinsip dasar, *Generalized Least Square* (GLS) dan *Ordinary Least Square* (OLS), memiliki kesamaan dalam hal meminimalkan jumlah kuadrat penyimpangan *error* dari nilai observasi terhadap rata-ratanya.

3.2.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:277), terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan dalam memilih model yang tepat untuk data panel, yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah metode yang digunakan untuk menentukan model yang sesuai antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dalam analisis data panel. Hipotesis yang diajukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \text{Common Effect Model}$$

$$H_a: \text{Fixed Effect Model}$$

Pemilihan model yang tepat dilakukan dengan mempertimbangkan probabilitas *Redundant Fixed Effect*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka *Common Effect Model* (H_0 diterima) dianggap sebagai model yang paling sesuai. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka *Fixed Effect Model* (H_0 ditolak) yang akan dipilih.

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* adalah metode yang digunakan untuk menentukan model mana yang lebih sesuai dalam analisis data panel, antara *fixed effect* model

atau *Random Effect Model*. Hipotesis yang diajukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \text{Random Effect Model}$$

$$H_a: \text{Fixed Effect Model}$$

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka *Random Effect Model* dianggap sebagai model yang paling tepat (H_0 diterima). Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka *Fixed Effect Model* adalah model yang lebih sesuai (H_0 ditolak).

3. Uji Lagrange Multiper

Uji *Lagrange Multiper* adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah *Random Effect Model* lebih unggul dibandingkan dengan *Common Effect Model*. Hipotesis yang diajukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \text{Common Effect Model}$$

$$H_a: \text{Random Effect Model}$$

Jika nilai probabilitas dari hasil Breusch-Pagan $> 0,05$, maka model yang paling *Common Effect Model* (H_0 diterima). Sebaliknya, jika nilai probabilitas dari hasil *Breusch-Pagan* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (H_0 ditolak).

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah penting yang harus dilakukan sebelum penulis menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pengujian asumsi klasik yang akan dilaksanakan mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas diperlukan untuk mengevaluasi apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Ketika variabel tidak mengikuti distribusi normal, hasil dari uji statistik dapat menurun. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode Jarque-Bera, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang optimal adalah yang tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen. Untuk mengetahui keberadaan multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel independen. Jika nilai korelasi antar variabel bebas $< 0,90$, maka tidak ada multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai tersebut $> 0,90$, maka multikolinearitas ada, dan salah satu variabel dengan nilai di atas 0,90 harus dihilangkan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam konteks model regresi. Model penelitian yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Hasil probabilitas dianggap signifikan

jika nilai signifikannya lebih tinggi dari tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka model regresi mengalami masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara satu periode (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi dapat diuji dengan metode *Breusch-Godfrey* ataupun *Durbin Watson*:

- a. Jika nilai *probability Chi Square* $> 0,5$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika nilai *probability Chi Square* $< 0,5$ maka terjadi autokorelasi.
- c. Jika $du \geq DW\text{-stat} \geq 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- d. Jika $du \leq DW\text{-stat} \leq 4-du$ maka terjadi autokorelasi.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R Squared memiliki rentang antara 0 hingga 1. Nilai Adjusted R Squared yang semakin tinggi (mendekati 1) menunjukkan bahwa model regresi tersebut memiliki kinerja yang baik, di mana variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R Squared semakin

mendekati 0, maka variabel independen tidak dapat memprediksi variabel dependen dengan baik. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi (*Adjusted R Squared*)

R^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Penetapan hipotesis operasional

a) Secara Bersama-sama

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} = 0$: Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} \neq 0$: Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

b) Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba

$H_{a1} : \beta YX_1 > 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen Laba

$H_{o2} : \beta YX_2 = 0$: *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba

$H_{a2} : \beta YX_2 > 0$: *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen Laba

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau *alpha* (α) sebesar 0,05. Penentuan *alpha* sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Tingkat Signifikansi

a) Secara Bersama sama

Uji F diperlukan guna melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan. Dengan kata lain digunakan untuk memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikansi secara simultan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R)^2}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

b) Secara Parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas dan *corporate social responsibility* terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Intinya uji t bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Distribusi t

r : Korelasi parsial yang ditemukan

r^2 : Koefesien determinasi

n : Jumlah data

4. Kaidah keputusan

a) Secara bersama sama

Kaidah keputusan untuk hipotesis secara bersama sama sebagai berikut:

Terima H_0 : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b) Secara Parsial

Kaidah keputusan untuk pengujian secara parsial sebagai berikut:

Terima H_0 : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.